

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit yang menyebabkan gula di dalam darah menjadi tinggi. Gula darah yang tinggi dapat di akibatkan oleh konsumsi makanan yang mengandung karbohidrat atau glukosa yang terlalu banyak. Diabetes mellitus dapat di akibatkan oleh sekresi insulin atau zat pemecah gula darah tidak adekuat sehingga kadar glukosa di dalam darah menjadi meningkat. Diabetes Mellitus (DM) di pengaruhi oleh berbagai hal antara lain berat badan, pola makan, istirahat, olahraga, stres, dan genetik. (Manaf, 2014)

Diabetes mellitus di pengaruhi oleh genetik sehingga anak dari orang yang menderita diabetes mellitus beresiko tinggi untuk terkena penyakit diabetes mellitus juga. diabetes mellitus dapat diturunkan secara genetik dikarenakan pola asuh yang diberikan orang tua. Pola asuh yang di berikan sejak kecil akan sangat melekat pada anaknya sehingga banyak kebiasaan-kebiasaan dari orang tua akan di ikuti oleh sang anak. Kebiasaan-kebiasaan ini sangat berpengaruh pada kemunculan penyakit diabetes mellitus, kebiasaan-kebiasaan itu meliputi pola makan dan olahraga.

Asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tidak hanya dilakukan pada personal pasien saja namun juga di perlukan asuhan keperawatan keluarga sehingga keluarga mampu menjaga anggota keluarga yang sakit dan tidak ada lagi anggota keluarga lainnya yang sakit diabetes mellitus.

Riset kesehatan dasar (Riskedas) tahun 2007 dan 2013 melakukan wawancara untuk menghitung proporsi diabetes mellitus pada usia 15 tahun ke atas. Didefinisikan sebagai diabetes mellitus jika pernah di diagnosis menderita kencing manis oleh dokter atau belum pernah di diagnosis menderita kencing manis oleh dokter terapi dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil, dengan jumlah yang cukup banyak dan berat badan turun. Hasil wawancara tersebut mendapatkan bahwa proporsi diabetes mellitus pada Riskedas 2013 meningkat hamper dua kali lipat di banding tahun 2007. (kementrian kesehatan RI, 2014)

Rinkedas 2007 yang hanya memeriksa penduduk di perkotaan mendapatkan di antara responden yang di periksa gula darahnya 5,7% menderita diabetes, dari yang terdeteksi tersebut hanya 26,3% yang telah terdiagnosis sebelumnya dan 73,7% tidak terdiagnosis sebelumnya. Sedangkan pada riskedas 2013 dari 6,9% penderita diabetes mellitus yang didapatkan 30,4% yang telah terdiagnosis sebelumnya dan 69,6% tidak terdiagnosis sebelumnya. Meskipun terjadi peningkatan proporsi penderita diabetes mellitus yang terdiagnosis namun proporsi yang tidak terdiagnosis sebelumnya masih besar.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi asuhan keperawatan keluarga pada Tn.S dengan kasus Diabetes Mellitus di wilayah kerja puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember tahun 2016

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengakajian pada klien Tn.S yang menderita Diabetes Mellitus
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan pada klien Tn.S yang menderita Diabetes Mellitus
- c. Mampu melakukan perencanaan tindakan keperawatan pada klien Tn.S yang menderita Diabetes Mellitus
- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan pada klien Tn.S yang menderita Diabetes Mellitus

C. Metode

1. Pendekatan proses keperawatan

Proses keperawatan adalah serangkaian tindakan yang sistematis dan berkesinambungan meliputi tindakan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan individu atau kelompok bsisik yang aktual maupun potensial, kemudian merencanakan tindakan untuk menyelesaikan, mmengurangi, atau mencegah terjadinya masalah baru dan melaksanakan tindakan atau menugaskan orang lain untuk melaksanakan tindakan keperawatan serta

mengevaluasi keberhasilan dari tindakan yang di kerjakan (Nikmatu & Saiful, 2014)

2. Studi dokumenter

Penulisan kasus didapatkan dari dokumen-dokumen atau statu pasien di wilayah puskesmas sumbersari

3. Studi kasus

Pengambilan data pasien selain melihat dari status pasien namun juga didapatkan dari proses wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang lainnya

D. Manfaat

1. Bagi penulis

Memperoleh pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga yang tepat pada klien dengan diabetes melitus.

2. Bagi masyarakat

Membrikan informasi atau pengetahuan pada masyarakat tentang penanganan klien dengan diabetes melitus

3. Bagi institusi

Sebagai kepustakaan dan sumber bacaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya dengan diabetes melitus

4. Ilmu pengetahuan

Sebagai bahan tentang bagaimana cara memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes melitus.